

**Santoso, Eko Budi. (2008). Faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku merokok remaja di desa Godegan Tamantirto Kasihan Bantul**  
Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**Pembimbing:**

Novita Kurnia Sari, S.Kep, Ns

## INTISARI

Hasil analisa Susenas 2001 menunjukkan prevalensi perokok aktif di Indonesia pada laki-laki umur 10 tahun keatas adalah 54,5%, sedangkan perokok aktif pada perempuan 1,2%. Sebesar 68,9% perokok mulai merokok pada umur kurang dari 20 tahun. Umur mulai merokok pada usia muda (<20 tahun) meningkat sebesar 12,5% dalam kurun waktu 5 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku merokok remaja di desa Godegan Tamantirto Kasihan Bantul dengan landasan teori Soetjningsih (2004) yang menjelaskan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap perilaku merokok remaja adalah keluarga atau orang tua, teman sebaya yang merokok dan iklan.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan *deskriptif analitik* dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian ini mengambil responden berjumlah 42 orang di desa Godegan Tamantirto Kasihan Bantul. Instrumen penelitian menggunakan angket yang berupa kuesioner. Hasil disajikan dengan menggunakan distribusi frekuensi dan data statistik.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah faktor orang tua tidak mempengaruhi perilaku merokok remaja dengan nilai signifikansi  $0,672 > 0,05$ ; fator teman sebaya dan faktor iklan mempunyai pengaruh terhadap perilaku merokok dengan signifikansi masing-masing  $0,015 < 0,05$  dan  $0,044 < 0,05$ . hasil tersebut menunjukkan faktor teman sebaya adalah faktor yang paling dominan yang mempengaruhi perilaku merokok remaja di desa Godegan Tamantirto Kasihan Bantul.

Diharapkan semua pihak khususnya pemerintah dapat mengambil keputusan dalam upaya pencegahan dan penekanan jumlah perokok dimasyarakat, agar tercipta masyarakat yang sehat.